B A B III

ZINA DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN

Ayat - ayat Al Qur'an tentang zina

Ayat - ayat yang berkaitan tentang zina, ataupun persoalan yang berkaitan dengan zina antara lain (1 Abdul Baqi Muhammad Fuad tt : 332)

1. Surat Al Israa' ayat 32 :

ولا تقربوا الزنى إنه كان فاحشة وساء سبيلا .

Artinya :"Dan janganlah kamu mendekati zina sesungguhnya zina itu adalah perbuatan yang keji dan jalan yang buruk (Departemen Agama 1971 : 429)

2. Surat An Nisaa' ayat 15 :

والتى يأتين الفاحشة من نسآءكم فاشتشهدوا عليهن اربعة منكم فان شهدوا فامسكوهن فى البيوت حتى يتوفهن الموت او يجعل الله لهن سبيلا .

Artinya :"Dan terhadap para wanita yang mengerjakan perbuatan keji hendaklah ada empat orang saksi diantara kamu(yang menyaksikannya).kemudian apabila mereka telah memberikan kesaksian maka kurunglah mereka wanita - wanita itu dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan jalan lain kepadanya (Departemen Agama 1971 :118)

Surat An Nisaa' ayat 25 :

فاذآ احصنّ فان اتين بفاحشةٍ فعليهنّ نصف ما على المحصنات من العذاب .

Artinya:"Dan apabila mereka telah menjaga diri dengan kawin, kemudian mereka megerjakan yang keji(zina), maka atas mereka separuh hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yang bersuami(Depoartemen Agama 1971 :121)

4. Surat An Nur ayat 2 :

الزانية والزانى فاجلد واكل واحد منهما مائة جلدة ولا تأخذهم بهما رأفة فى دين الله ان كنتم تؤمنون بالله واليوم الاخر وليشهد عذابهما طائفة من المؤمنين .

Artinya :"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina maka derahlah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera dan janganlah belas kasihan kepadanya mencegah kamu untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kiamat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang beriman". (Departemen Agama 1971 : 543).

5. Surat An Nur ayat 3 :

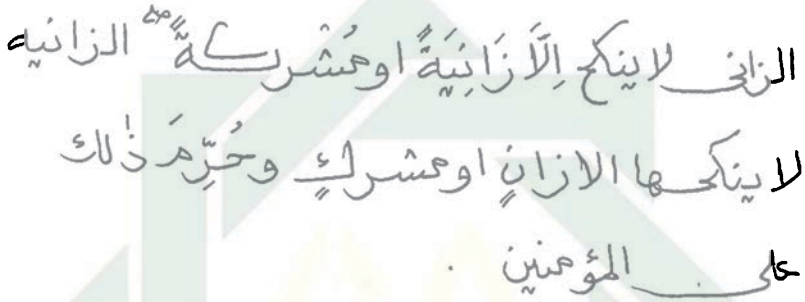

الزانى لاينكح اِلَّا زَانِيَةً اومُشْرِكَةً ۖ الزانيه
لاينكحها الازانٍ اومشركٍ وحُرِّمَ ذٰلك
على المؤمنين .

Artinya :"Laki - laki yang berzina tidak mengawini melainkan prempuan yang berzina atau perempuan yang musyrik, dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan laki-laki yang berzina atau laki-laki yang musyrik dan yang demikian itu diharamkan oleh orang-orang yang beriman".(Departemen Agama 1971 : 543)

6. Dalam Surat An Nur ayat 5 :

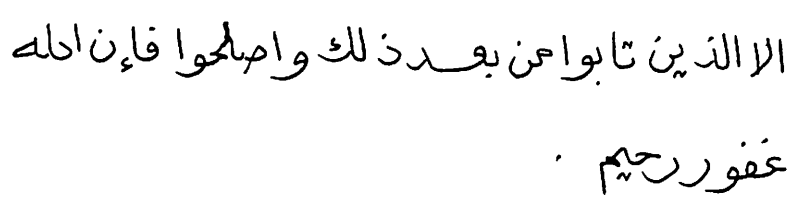

الا الذين تابوا من بعد ذلك واصلحوا فإن الله
غفور رحيم .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :"Kecuali orang - orang yang bertaubat sesudah itu memperbaiki dirinya, maka sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang".(Departemen Agama 1971 : 544)

'. Dalam Surat An Nur ayat 4 :

والذين يرمون المحصنات ثم لم يأتوا بأربعة
شهداء فاجلدوهم ثمانين جلدة ولا تقبلوا لهم شهادة
ابدا واولئك هم الفاسقون .

Artinya :"Dan orang - orang yang menuduh wanita - wanita yang baik (bebuat zina)dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka derahlah mereka (yang menuduh zina itu) delapan puluh kali dera dan jangnlah kamu terima kesaksian mereka buat selama - lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasiq". (Departemen Agama 1971 : 544)

Dalam Surat An Nur ayat 6 :

والذين يرمون ازواجهم ولم يكن لهم شهداء الا انفسهم

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فشهادة احدهم اربع شهٰدٰت بالله انه لمن الصّٰدقين

Artinya :"Dan orang-orang yang menuduh istrinya berbuat zina padahal mereka tidak mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah sesungguhnya ia adalah termasuk orang-orang yang benar". (Departemen Agama 1971 : 544)

9. Dalam Surat An Nur ayat 7 :

والخامسة ان لعنت الله عليه ان كان من الكذبين

Artinya :"Dan sumpah yang ke lima : bahwa laknat Allah atasnya jika ia termasuk orang- orang yang berdusta (Departemen Agama 1971 : 544)

10. Dalam Surat An Nur ayat 8 :

ويدرؤا عنها العذاب ان تشهد اربع شهٰدٰت بالله

انه لمن الكاذبين .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :"Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benar -benar termasuk orang-orang yang berdusta".(Departemen Agama 1971 :544)

11. Dalam Surat An Nur ayat 9 :

والخامسة ان غضب الله عليها إن كان من الصدقين

Artinya :"Dan sumpah yang ke lima bahwa laknat Allah atasnya jika suaminya itu benar - benar termasuk orang-orang yang benar". (Departemen Agama 1971 : 544)

2. Dalam Surat Al Furqon ayat 68 :

ولا يزنون ومن يفعل ذلك يلق اثاما ٠

Artinya :"Dan tidak berzina, barang siapa ynag melakukan demikian itu, niscaya dia mendapatkan pembalasan dosanya". Departemen Agama 1971: 569)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Dalam Surat Al Furqon ayat 69 :

يضٰعف له العذاب يوم القيمة ويخلد فيه مهانًا ·

Artinya :"Yakni akan dilipat gandakan adzab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam adzab itu, dalam keadaan terhina".(Departemen Agama 1971 : 569)

14. Dalam Suarat Al Ahzab ayat 30 :

يٰنساء النبي من يأت منكنّ بفاحشة مبينة يضٰعف لها العذاب ضعفين ته وكان على ذلك يسيرا ·

Artinya :"Hai istri-istri Nabi,siapa-siapa diantara kamu yang melakukan perbuatan keji yang nyata, niscaya akan dilipat gandakan siksaan mereka dua kali lipat". Dan adalah yang demikian itu mudah bagi Allah". Departemen Agama 1971 : 671)

. Dalam Surat An Nisa' ayat 16 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

والذين يأتيانها منكم فاذوهما فان تابا واصلحوا فاعرضوا عنهما ان الله كان توابا رحيما .

Artinyan :"Dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji diantara kamu, maka berilah hukuman pada keduanya kemudian jika keduanya bertaubat dan memperbaiki diri maka birkanlah mereka.Sesungguhnya Allah maha penerima taubat lagi maha penyayang(Departemen Agama 1971 : 181)

16. Dalam Surat Ath Thalaq ayat 1 :

يا ايها النبى اذا طلقتم النساء فطلقوهن لعدتهن واحصوا العدة. واتقوا الله ربكم لا تخرجوهن من بيوتهن ولا يخرجن الا ان يأتين بفاحشة مبينة . وتلك حدود الله ومن يتعد حدود الله فقد ظلم نفسه لا تدرى لعل الله يحدث بعد ذلك امرا .

Artinya :"Hai Nabi, apabila kamu menceraikan istri -istrimu, maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat menghadapi iddahnya yang wajar dan hitunglah waktu iddah itu serta bertawakallah kepada Tuhanmu. Janglah kamu keluarkan mereka dari tumah mereka dan janganlah mereka diizinkan keluar kecuali kalau mereka melakukan perbuatan keji yang terang. Itulah hukum - hukum Allah dan barang siapa yang melanggggar hukum - hukum Allah maka sesungguhnya dia telah berbuat dhalim kepada dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui barang kali Allah mengadakan sesudah itu sesuatu hal yang baru.(Departemen Agama 1971 : 943).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tafsir Tentang Ayat - ayat Zina

1. Janganlah kamu mendekati zina

Informasi yang kita dapat pada ayat ini adalah bahwa tuhan melarangf manusia mendekati zina. Hal ini karena mendekati perbuatran zina itu lebih berbahaya dari pada melarang perbuatan itu sendiri. Dan olh sebab itu semua yang menjadi pendahulu untuk mendekatinya harus dijauhi, seperti mencium, meraba dan segala macam perbuatan yang dapat mendorong ke arah zina (Ash Syabuni 1988 : 58)

Allah melarang hambahnya untuk mendekati zina, serta segala yang dapat menyebabkan dekat dengan perbuatan zina adalah demi keutamaan manusia itu sendiri (Al Maraghi 1971 : 42).

Sebab dengan adanya perzinaan itu mengakibatkan menjadi hina dalam pandangan masyarakat lebih - lebih dihadapan Allah serta mempersempit nasab, tercampunya dara bagi, hilangnya kepercayaan diri, baik dimata umum maupun terhadap anak sendiri serta melepaskan tali persaudaraan, dan sebagainya .

Allah telah mengigatkan dan menyuruh manusia berhati - hati agar jangan mendekati zina, sebab zina itu mendorong manusia untuk berbuat kejam, oleh sebab itu hindarilah, jangan mendekatinya bila juga mendekatinya maka sulit mengendalikannya. Oleh sebab itu, Islam melarang laki-laki bersepih-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepian dengan perempuan, dan melarang kaum wanita menampakkan perhiasannya (Sayyid Qutub, jilid V : 39)

Zina adalah merupakan dosa besar diantara dosa- dosa besar, setelah dosa berbuat Musyik kepada Allah, Sebab zina itu adalah meneteskan air mani kepada rahim yang tidak di halalkan baginya atau bersetubuh dengan orang lain yang tidak hubungan suami istri yang syah (Ibnu Katsir, tt : 38)

Zina merupakan perbuatan keji yang mengakibatkan pelakunya masuk kedalam neraka ayang termasuk dalam sederetan dosa-dosa besar, karena dengan zina identitas seorang anak tidak jelas, menyebabkan dia tidak mendapatkannya harta warisan, rusaknya keturunan, dan dengan zina menyebabkan percampuran darah.(Al Qurtubi, tt : 165)

Larangan melakukan zina diengap dengan mendekati zina, tetapi termasuk pada semua tindakan yang merangsang seseorang berbuat zina. Ungkapan semacam ini untuk memberikan kesan yang kandas bagi seseorang bahwa mendekati zina itu itu saja sudah terlaarang apalagi melakukannya. Dengan pengungkapan semacam ini, seseorang akan dapat memahami bahwa larangan mendekati zina adalah larangan yang keras oleh karena itu harus benar - benar didahului (Departemen Agama 1990 : 568)

Allah melarang hambahNya untuk mendekati zina secara langsung agar hambanya selalu meninggalkan perbuatan tersebut. Karena perbuatan tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara dhahir nampak sangat jelek yang akan membawa banyak kerusakan, diantaranya tercampur baurnya keturunan (Al Maraghi tt : 42)

2. Penafsiran Ayat 15 - 16 Surat An Nisa' :

Pada permulaan lahirnya Islam, seorang perempuan yang ternyata melakuka perbuatan zina dengan bukti yang syah, dihukum dengan kurungan rumah seumur hidup dan tidak boleh keluar sampai ia mati. Kemudian menurut Ibnu Abbas hukum tersebut diganti dengan hukuman dera dan dilempar batu seperti apa yang difirmankan oleh Allah SWT dalam Surat An Nur, dan itulah jalan lain yang dijanjikan oleh Allah dalam ayat 15 ini yang dinyatakan oleh para ulama' menjadi mansukh oleh ayat yang menentukan hukuman dera dan lemparan batu yang telah diterangan Surat An Nur .

Diriwayatkan oleh Ahmad Dari Ubadah Ibnu Shamid, bahwa bila Rosululloh menerima wahyu kadang tampak bersedih dan kadang kelihatan tersenyum. Dan pada suatu hari tiba - tiba beliau nampak gembira sesudah mendapatkan wahyu seraya bersabda :

خذ واعنى خذ وعنى قد جعل الله لهن سبيلا البكر بالبكر
جلد مائة ونفى سنة والثيب بالثيب جلد مائة والرجم

Artinya :"Laksanakanlah hukumku ! laksanakanlah hukumku ! sesungguhnya Allah telah menetapka hukum bagi mereka yang berzina. Apabila bujang dan gadis (sama-sama belum kawin), hukumnya seratus kali dan penjara satu tahun, apabila janda dan duda (sama-sama susah kawin) yang berzina hukumnya dera seratus kali dan ranjam sampi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mati".(HR. Bukhari)(terjemahan Shohih Muslim Jilid III, 1986 :242)

Menurut pendapat Imam Ahmad Bin Hambal, bahwa sesuai dengan bunyi hadits ini, maka janda dan duda yang berzina, hukumannya adalah dera dan ranjam. Namun kebanyakan ulama berpendapat cukup dengan rajam tanpa dera dengan alasan bahwa Rosul telah merajam Mu'is Amidah dan dua orang Yahudi tanpa mendera mereka, hal ini menunjukkan bahwa hukuman dera tidak menjadi kepastia, bahkan menurut mereka hukuman itu sudah mansukh.

Ibnu Abbas dan Sa'id Bin Zubair, berkata bahwa maksud " ganggulah keduanya" dalam ayat 16 adalah degan mengejek dan membuat malu didepan umum dan memukulnya dengan sandal. Hukuman ini memang pernah berlaku sampai menjadi mansukh dengan hukuman rajam dan dera.

Mengenai kata keduanya menurut Ibnu Abbas Ikrimah Al Hasan dan Abdullah bin Katsir adalah pria dan wanita yang melakukan perbuatan Zina.

Sedangkan menurut Mijahid yang dimaksud keduanya ayat ini ialah dua pria yang melakukan perbuatan homo seksual. Kemudian jika mereka berdua telah bertaubat dan memperbaiki diri maka biarkanlah mereka dan hentikan ejekan, cercaan dan caci makian kepada mereka. Karena orong-orang yang bertaubat dari dosa seakan-akan dia tidak berdosa dan Allah maha Pengampun serta Maha Penyanyang terhadap hamba-Nya yang mau bertaubat (Ibnu Katsir, jilid II, 1984 : 331)

Penafsiran ayat 25 surat An nisa'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan jika hamba sahaya itu telah mejadi Muhssonat (menjaga diri) dengan perkawinan kemudian mereka melakukan perbuatan zina maka hukuman yang dijatuhkan atas mereka adalah separuh dari hukuman yang harus diterima oleh orang-orang merdeka yang bersuami yang melakukan perbuatan yang sama.

Karena dalam ayat ini hamba-hamba sahaya yang dikenakan hukuman bila berzina adalah hamba sahaya yang muhssonat bersuami maka beberapa ahli tafsir berpendapat, hamba sahaya yang tidak bersuami bila melakukan zina ialah bebas dari hukuman. Pendapat ini ditentang oleh Jumhur Mufassirin yang bersandar kepada beberapa hadits dan peristiwa, berependapat bahwa hamba sahaya muslim atau kafir, bersuami atau gadis wajib duhukum dera 50 kali bila melakukan perbuatan zina.

Sebagaimana diriwayatkan oleh Muslim bahwa Ali Bin Abi Tholib pernah berkata dalam Khutbahnya, Hai orang-orang, laksanakanlah hukuman dera terhadap hamba-hamba sahaya wanitamu, bersuamukah mereka atau tidak. Aku pernah diperintah oleh rosul mendera hamba sahaya yang melakukan perbuatan zina. (Ibnu Katsir, 1984 , 356-357).

4. Penafsiran ayat 3, 4 dan 6 Surat An - Nur :

Latar belakang turunnya ayat ini, bahwa Ummu Mahzul seorang wanita pezina akan dikawini oleh seorang sahabat Nabi, maka tunlah ayat 3 yang menjelaskan bahwa seorang wanita pezina haram dikawini, kecuali bagi pezina lagi Syirik.

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa Mazid mengangkut barang dagangannya darai Ambar ke Makkah untuk di jual disana. Ia bertemu dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kawannya seorang wanita bernama Anaq (wanita pezina), Mazid minta pada Nabi untuk mengawininya, akan tetapi Nabi tidak menjawabnya. Setelah itu turunlah ayat 3 surat An-Nur ini, kemdian Nabi bersabda: hai Mazid, seorang pezina tidaka akan mengawini kecuali pezina, oleh karena itu janganlah engkau menikah dengannya.

Dalam riwayat lain, bahwa ketika Allah mengharamkan zina, banyak wanita-wanita cantik. Berkatalah orang-orang saat itu : jangan biarkan mereka pergi dan biarkan mereka kawin. Kemudian turunlah ayat ini yang menegaskan bahwa wanita pezina hanyalah dikawini oleh pria pezina atau musyrik.

Sementara itu latar belakang turunnya ayat ke 4 dan 6 diriwayatkan bahwa Hilal Bin Umayah mengadu pada Rosul bahwa istrinya berzina. Nabi minta buktinya kalau tidak dia akan dicambuk. Hilal berkata : ya Rosul, apakah salah seorang dinatara kami melihat istriya bersama seorang laki-laki, apakah harus mencari saksi lebih dulu ? Nabi tetap meminta bukti atau ia sendiri yang akan ducambuk. Hilal berkata, Demi Allah, Dzat yang mengutus engkau dengan haq, sesungguhnya aku benar mdah-mudahan Allah dalam menurunkan sesuatu yang menghindarkan dari hukuman cambuk, kemudian turunlah Jibril membawa ayat 4 ini.

Beberapa hari kemudian terjadilah suatu peristiwa yang dialami Hilal Bin Umayah (salah seorang diantara tiga orang yang diampuni Allah karena tidak ikut perang Tabuk). Ia mengadu pada Rosulullah karena kejadian yang dialaminya pada malam hari. Ketika ia pulang dari kebunya ia melihat dengan matanya sendiri dan mendengar dengan telinganya bahwa istrinya ditiduri seorang laki-laki akan tetapi ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa menahan diri sebelum mengadu kepada Rosul. Pengaduan ini meyebabkan Rosul tidak mersa senang bahkan menyulitkannya maka berkumpulah sahabat Anshor membicarakan peristiwa Hilal itu. (Qomaruddin Sholeh, Dahlan, MD. Dahlan, 1982 :341-343).

Kita telah diuji dengan apa yang dikatakan oleh Sa'ad bin Ubadah, dan sekarang Rosul pasti akan membatalakan kesaksian Hilal dan akan menghukumnya dengan pukulan.

Berkatalah Hilal: Demi Allah, sesungguhnya aku berharap agar Allah memberikan jalan keluar bagiku. Kaum Anshor berkata : Rosul pasti memerintahkan hukuman Hilal. maka turunlah ayat 6 surat An-Nur sehingga mereka menagguhkan hukuman terhadap Hilal itu. Ayat ini menegaskan bahwa seorang menuduh istrinya berbuat zina dapat diterima pengaduannya apabila bersumpah 4 kali.

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa Uwainir datang kapada Ashim bin Adi, agar bertanya pada Rosul, bagaimana pendapatnya jika seorang laki-laki mendapati istrinya tidur dengan laki-laki lain, apakah ia boleh membunuhnya, kemudian i pembunuh itu dihukum bunuh atau hukuman apa yang diberikan kepada pezina tadi ? shim menayakan hala itu kepada Rosul, akan tetapi Rosulullah mencela pertanyaan u.

Berkatalah orang ini : aku datang sendiri bertanya pada Rosul, Rosul bersabda : esungguhnya telah diturunkan ayat yang berkenaan denganmu dan istrimu yaitu surat n-Nur ayat 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari riwayat ini dapat diambil kesimpulan bahwa pertanyaan Uwaimir di jawab oleh Rosul dengan menunjukkan ayat 6 surat An-Nur yaitu untuk berhat-hati dalam menuduh istrinya berzina dengan orang lain.

Dalam riwayat lain ada seorang laki-laki Anshor menghadap kepada Rosul dan berkata : Bagimana pendapat Tuan apabila seorang laki-laki mendapatkan istrinya bersama laki-laki lain. Apakah harus di bunuh ? dan suami itu dihukum bunuh karena membunuh laki-laki itu atau apa yang harus dilakukan? kemudian turunlah ayat 6 surat An-Nur yang berkaitan dengan kejadian tersebut.

Dalam riwayat itu seterusnya dikemukakan bahwa Rosul Bersabda kepada laki-laki itu : Allah telah menetapkan hukum terhadapamu dan istrimu. bersumpahlah kalian dihadapanku. Kemudian Rosul menceraikan kedua orang itu.

Dinatar para ulama ada perbedaan pendapat mengenai turunnya ayat 6 surat An-Nur itu berkenaaan dengan Uwaimir, dan adalagi yang mengatakan bahwa ayat ini turun berkenaan dengan Hilal , dan diantaranya ada yang mengatakan kedua peristiwa itu sebagai sebab turunnya ayat tersebut. (Sholeh, Dahlan, MD. Dahlan 1982 : 344-345).

Pada sisi lain Allah menerangkan bahwa laki-laki pezina tidak akan menikahi seorang perempuan melainkan perempuan pezina pula atau perempuan musyrik. Begitu pula perempuan pezina tidak pantas dikawini kecuali oleh laki-liki pezina pula dan laki-laki musyrik tidak pantas sama sekali seorang laki-laki baik mengawini perempuan pezina ayang akan mencemarkan dan merusak nama baiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada ayat ini Allah menerangkan tentang larangan menuduh perempuan baik-baik berzina, dan larangan menerima kesaksian penuduh itu, dan apabila penuduh itu sudah taubat dengan menyesali diri dan memperbaiki diri baru kesaksian mereka itu dapat diterima.

Adapaun ayat ke 6, diterangakan bahwa suami yang menuduh istrinya berbuat zina, oleh karena itu tidak dapat mendatangkan 4 orang saksi yang melihat sendiri perbuatan zina yang dituduhkan itu, maka ia wajib memberikan kesaksian sendiri dengan ucapan teetentu yang diulang 4 kali sebagai penganti dari 4 saksi yang diperlukan bagi setiap orang yang menuduh perempuan berzina.(Departemen agama 1990:593-597).

5. Penafsiran ayat 7 surat An-Nur

Bahwa untuk memperkuat kesaksian suami yang 4 kali itu hendaklah ia mengucapkan sumpah untuk yang ke lima kalinya dalan rangka untuk memperkuat kesaksian itu, kalau tidak Allah akan melaknat terhadp suami tersebut apabila tuduhan itu tidak benar. (Ibnu Katsir, tt : 265)

6. Penafsiran ayat 9 surat An-Nur

Dalam rangka untuk memperkuat kesaksian sumpah istrinya itu, ia harus bersumpah sekali lagi untuk kelima kalinya. Kalau suami istri telah mengucapkan sumpah kesaksiannya masing-masing empat kali ditambah satu kali., dan jika tuduhan suami itu tidak benar dihadapan sang hakim, maka istri itu termasuk orang-orang yang benar.(Ibnu Katsir, tt : 265).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Penafsiran surat Al Furqan ayat 68 dan 69.

Asbabul nuzul ayat 68 surat Al Furqan. Dalam satu riwayat dikemukakan bahwa Ibnu Mas'ud bertanya kepada Rosul, tentang dosa yang palin besar, Rosul menjawab : Engkau menyekutukan kepada Allah, padahal Ia menjadikanmu. Ia bertanya lagi dan Rosul menjawab : mebunuh anakmu karena takut makan bersamamu. Ia bertanya lagi, dan Rosul menjawab : engkau berzina dengan istri tetanggamu maka Allah menurunkan ayat ini.

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa kaum musyrikin gemar mebunuh dan berzina. Pada suatu hari bertanyalah kepada Rosul sesungguhnya yang tuan katakan dan tuan serukan adalah baik. Tunjukkanlah kepada kami apa yang harus kami lakukan untuk menghapus dosa kami. maka turunlah ayat ini yang melarang mereka menyekutukan Allah, membunuh dan berbuat zina. (Qomaruddin, HAA Dahlan, MD Dahlan, 1990 : 367-368).

. Penafsiran surat Al Ahzab ayat 30.

Diriwayatkan bahwa ada seorang laki-laki berkata kepada Zainal Abidin" esungguhnya kami adalah keluarga Nabi yang telah memperoleh ampunan.Maka ainal Abidin marah-marah kepada orang itu dan berkata : apa yang telah ditipkan llah kepada istri-istri Nabi lebih pantas untuk ditetapkan kepada kami dari apa yang mu katan itu. Kami berpendapat bahwa balasan kebajikan kami dilipat gandakan, bagaimana balasan kesalahan kami dilipat gandakan pula. Kemudian dibacakan ayat i.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah telah memperinagatkan istri-istri Nabi agar selalu menjaga diri mereka. Karena mereka adalah ibu dari seluruh kaum muslimin dan menjadi contoh bagi mereka. Pemberian Azab dua kali lipat kepada istri-istri Nabi ini karena para istri Nabi termasuk orang-orang yang telah mengetahui dengan sebenarnya mengenai perintah-perintah dan larangan Allah. (Departemen agama RI, 1990 : 757-758)

'. Penafsiran surat At Thalaq aayt 1

Diriwayatkan bahwa Abduh Yazid (Abu Ruhanah) mentalaq istrinya. Kemudian ia menikah lagi dengan seorang wanita dari Madinah istrinya mengadu kepada Rosulullah : Ya Rosul, tidak akan terjadi hal seperti ini kecuali berkenaan dengan peristiwa itu yang menegaskan kewajiban seorang suami terhadap istrinya yang ditalaq tetap harus ditunaikan sampai massa iddahnya habis, tetapi dilarang tidur bersama . Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa Rosul mentalaq istrinya yang bernama Hafshah, ia pulang kepada keluarganya. Kemudian turun ayat ini yang berekanaan dengan peristiwa itu yang memerintahkan kepada Rosul, untuk memeberi rafkah kepadanya sampai habis massa iddahnya. Dan dikatakan oleh Jibril agar Rosulullah kembali karena Hafshah termasuk wanita ahli shaum dan solat malam.(Komaruddin Shaleh, HAA Dahlan, MD Dahlan, 1990: 531-532).

Hendaklah istri yang telah ditalaq janganlah keluar, dan tetaplah tinggal dirumah selama iddah. Agar suami menyesali terhadap talaq yang telah dijatuhkan kepada istrinya dan Allah hendak memjinakkan hatinya untuk merujuk kembali kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

istrinya. Sungguh mudah bagi Allah hal demikian jika ia menghendakinya. (Ibnu Katsir, tt :378)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id